

PT MASTER PRINT Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 dan 2023

September 30, 2024 and December 31, 2023

And for the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2024 and 2023



PT Master Print Tbk

Reliable Partner in Food, Plastic & Protective Packaging for a Wide Variety of Industries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN
2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2022
PT MASTER PRINT Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024, DECEMBER 31, 2023, 2022 AND
2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 2023, 2022, 2021
PT MASTER PRINT Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ardi Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Grand Boulevard Duta Garden Blok D1 no. 42-43 Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Nomor telepon	:	021-298630666	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Edward Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Grand Boulevard Duta Garden Blok D1 no. 42-43 Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Nomor telepon	:	021-298630666	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Master Print Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Master Print Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control of the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
15 Oktober 2024 / October 15, 2024

		
Ardi Kusuma Direktur Utama / President Director		Edward Kusuma Direktur / Director

Jl. Pangeran Jayakarta No. 135 Blok C12-15 Jakarta
Phone : 021 624 0171
Email : info@masterprint.co.id

PT MASTER PRINT Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2023/
SEPTEMBER 30, 2024 DAN DECEMBER 31, 2023**

**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 /
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7 - 61

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3g,5,33,34	12.299.770.485	8.063.926.646	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – neto	3e,6,33,34	-		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	31	21.532.652.743	12.187.365.951	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		7.355.045.592	13.962.811.110	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain – neto	3e,7,33,34	-		<i>Other receivables - net</i>
Pihak berelasi	31	1.671.139.918	15.004.576.956	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		193.290.278	194.968.852	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	8	3.676.960.808	668.814.609	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	3h,9	19.782.789.783	16.462.824.046	<i>Inventories</i>
Uang muka	10	9.340.987.329	13.172.180.041	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka		37.461.176	-	<i>Prepaid Tax</i>
Total Aset Lancar		75.890.098.112	79.717.468.211	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	3i,11	10.480.403.833	10.228.936.488	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna – neto	3i,31,12	4.987.490.717	4.217.664.724	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3n,19c	1.113.559.534	1.006.120.445	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		16.581.454.084	15.452.721.657	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		92.471.552.196	95.170.189.868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS (continued)
OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,13,33,34	13.500.000.000	14.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	3e,14,33,34	17.796.921.307	8.647.807.761	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	3e,15,31,33,34	200.000.000	17.499.584.557	Other payables - Related party
Uang muka penjualan	16	2.614.224.642	1.724.727.967	Advances from Customers
Beban akrual	3e,17,33,34	1.960.227.445	4.115.945.662	Accrued expenses
Utang pajak	19a	208.707.693	600.216.602	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3e,33,34	478.088.022	255.506.859	Lease liabilities - related parties
Utang pembelian aset tetap	31,18,31	1.073.833.274	1.994.640.136	Payable for purchase of fixed assets
	20			
Total Liabilitas Jangka Pendek		37.832.002.383	48.838.429.544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3e,33,34	3.110.151.548	2.184.355.958	Lease liabilities - related parties
Utang pembelian aset tetap	31,18,31	420.499.681	381.430.660	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	20	4.775.418.906	4.364.983.361	Long-term employee benefits liability
	3k,21			
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.306.070.135	6.930.769.979	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		46.138.072.518	55.769.199.523	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS (continued)
OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham pada 30 September 2023, Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023 Modal dasar - 147.200 saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				<i>Share capital – par value of Rp25 per share on September 30, 2023, Rp1,000,000 on December 31, 2023 Authorized - 147,200 shares on September 30, 2024 and December 31, 2023</i>
Modal ditempatkan dan disetor 1.472.000.000 saham pada 30 September 2024, 36.800 saham pada 31 Desember 2023	22	36.800.000.000	36.800.000.000	<i>Issued and fully paid 1,472,000,000 share on September 30, 2024, 36,800 share on December 31, 2023</i>
Rugi komprehensif				<i>Other comprehensive loss</i>
Lainnya	29	(1.309.450.569)	(1.081.447.777)	
Saldo laba:	23			<i>Deficits:</i>
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	370.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		10.472.930.245	3.312.438.123	<i>Unappropriated</i>
		°		
TOTAL EKUITAS		46.333.479.676	39.400.990.346	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		92.471.552.194	95.170.189.868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENJUALAN NETO	3m,24	89.470.987.665	64.343.368.776	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,25	(67.783.335.689)	(49.517.918.397)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21.687.651.976	14.825.450.379	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3m,26	(1.096.103.065)	(1.120.228.886)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,27	(11.578.038.803)	(8.300.424.429)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	3m,28	1.306.302.924	581.859.448	Other income (expenses) - net
LABA OPERASI		10.319.813.032	5.986.656.512	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan	3m,30	(1.119.989.378)	(839.121.828)	Interest and finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.199.823.654	5.147.534.684	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3n,19b	(2.082.462.140)	(1.203.950.913)	Current
Tangguhan	3n,19c	43.130.609	(3.475.312)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO		(2.039.331.531)	(1.207.426.225)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN		7.160.492.123	3.940.108.459	NET PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3k,29	(292.311.271)	-	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3n,19	64.308.480	-	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(228.002.791)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		6.932.489.332	3.940.108.459	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3o,32	259.438,12	142.757,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	27.000.000.000	(917.323.955)	270.000.000	6.952.656.547	33.305.332.592	Balance as of January 1, 2023
Laba netto periode berjalan	-	-	-	3.940.108.459	3.940.108.459	Net profit for the period
Saldo per 30 September 2023	<u>27.000.000.000</u>	<u>(917.323.955)</u>	<u>270.000.000</u>	<u>10.892.765.006</u>	<u>37.245.441.051</u>	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2024	36.800.000.000	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.400.990.345	Balance as January 1, 2024
Laba netto periode berjalan	-	-	-	7.160.492.123	7.160.492.123	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain – neto	-	(228.002.791)	-	-	(228.002.791)	Other comprehensive loss - net
Saldo 30 September 2024	<u>36.800.000.000</u>	<u>(1.309.450.568)</u>	<u>370.000.000</u>	<u>10.472.930.245</u>	<u>46.333.479.677</u>	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		87.622.963.066	62.455.010.097	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(64.782.065.135)	(48.045.606.916)	Payments to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya		(5.089.810.350)	65.853.970	Receipts from (payments to) others
Pembayaran kepada karyawan		(5.032.235.145)	(5.186.736.488)	Payments to employee
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan		(1.099.993.989)	-812.369.417	Receipts (payment) of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(2.082.462.140)	(1.203.950.913)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		9.536.396.308	7.272.200.333	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1.101.043.865)	(613.980.621)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.101.043.865)	(613.980.621)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain dari pihak berelasi		13.333.437.038	(710.738.455)	Proceeds from (payment to) other receivables from related parties
Pembayaran utang bank		(500.000.000)	3.000.000.000	Payments of bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi	15	(17.299.584.557)	500.000.000	Receipt (payment) of other payable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(881.737.841)	(4.412.207.872)	Payment of fixed assets purchase Payables
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi	18	1.148.376.753	(505.531.250)	Payment of lease liabilities to related party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.199.508.607)	(2.128.477.577)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		4.235.843.836	4.529.742.135	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE/ TAHUN		8.063.926.646	1.911.079.844	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN		12.299.770.482	6.440.821.979	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Master Print Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 28 Februari 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0050242 tanggal 28 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		<u>30 September/ September 2024</u>		
Dewan Komisaris			Board of Commissioners	
Komisaris Utama	:	Jessica Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ilham Djaja	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Heriyadi	:	Independent Commissioner
Direksi			Directors	
Direktur Utama	:	Ardi Kusuma	:	President Director
Direktur	:	Cindy Kusuma	:	Director
Direktur	:	Edward Kusuma	:	Director
Direktur	:	Tungga Wijaya	:	Director

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Master Print Tbk (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22003 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 28, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0050242 dated February 28, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spare parts and large chemical materials and goods.

The Company's domicile and headquarters are located at Jakarta at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Sub-district Mangga Dua Selatan, District Sawah Besar, Jakarta Pusat. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Jessica Kusuma
Komisaris :	Ilham Djaja
Direksi	
Direktur Utama :	Ardi Kusuma
Direktur :	Cindy Kusuma
Direktur :	Edward Kusuma
Direktur :	Tungga Wijaya

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 38 dan 31 karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 15 Oktober 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

	Board of Commissioners
	<i>President Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
	Directors
	<i>President Director</i>
	<i>Director</i>
	<i>Director</i>
	<i>Director</i>

The Company’s Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 38 and 31 permanent employees, respectively (unaudited).

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on October 15, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa PSAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	15.138

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Translation

Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	15.416	United States Dollar

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and
- b. Financial liabilities at amortized cost.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and payable for purchase of fixed assets. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks not used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Mesin	4-8	<i>Machineries</i>
Peralatan dan perlengkapan	4-8	<i>Equipment and supplies</i>

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation except land and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss and other comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) (Penyesuaian 2014), aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinanembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan..

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of assets lowered down to its recoverable value if the asset's carrying amount is greater than the recoverable amount.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 236 (formerly PSAK 48) (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefit liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

l. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

1. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) the Company has the right to operate the asset;
 - 2) the Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

1. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

l. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Perusahaan expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Perusahaan estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tanggungan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56) "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognized the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 (formerly PSAK 56) "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Company uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an assets of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Carrying amount of the Company's taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Company which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	27.836.864	34.133.451	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.852.128.906	1.537.477.972	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.415.339.213	6.487.534.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.465.923	4.780.923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>12.271.934.042</u>	<u>8.029.793.195</u>	Sub-total
Total	<u>12.299.770.906</u>	<u>8.063.926.646</u>	Total

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 31)			<u>Related parties</u> (Note 31)
PT Global Putra Kusuma	7.592.420.927	12.187.365.951	PT Global Putra Kusuma
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Mediafarm Laboratories	5.776.134.000	1.436.395.500	PT Mediafarm Laboratories
PT Petra Sejahtera Abadi	2.760.459.000	1.870.433.250	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	2.066.998.681	1.763.898.058	PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia	1.763.820.174	1.657.347.668	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Graha Jaya Pratama	813.817.035	804.777.972	PT Graha Jaya Pratama
PT Dagsap Endura Eatore	708.624.000	638.527.500	PT Dagsap Endura Eatore
PT Wilmar Nabati Indonesia	605.061.000	170.724.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Garuda Food Putra Putri Jaya	577.155.600	-	PT Garuda Food Putra Putri Jaya
PT Mandom Indonesia Tbk	553.662.450	139.328.510	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	514.485.000	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000	487.401.000	PT Indonesia Farma Tbk
PT Esa Suwardhana Thani	418.363.606	-	PT Esa Suwardhana Thani
PT So Good Food	408.535.500	-	PT So Good Food
PT Indokulina Sarana Utama	374.658.300	-	
CV Cokro Bersatu	330.919.028	437.632.263	CV Cokro Bersatu
PT Bahari Makmur Sejati	314.962.500	-	PT Bahari Makmur Sejati
PT Arnotts Indonesia	254.731.680	317.149.200	PT Arnotts Indonesia
PT Eloda Mitra	226.440.000	226.440.000	PT Eloda Mitra
PT Ratansha Purnama Abadi	175.784.040	-	PT Ratansha Purnama Abadi
PT Wilmar Padi Indonesia	166.755.300	-	PT Wilmar Padi Indonesia
PT Belfoods Indonesia	128.871.000	155.219.625	PT Belfoods Indonesia
PT Canning Indonesia Product	113.886.000	-	PT Canning Indonesia Product
PT Nufarindo	109.751.250	-	PT Nufarindo
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	108.225.000	-	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Lion Superindo	-	131.313.000	PT Lion Superindo
PT Lukie Works Indonesia	-	155.868.966	PT Lukie Works Indonesia
PT Sumber Alam Borneo Indonesia Makmur	-	103.896.000	PT Sumber Alam Borneo Indonesia Makmur
PT Mitindo Global Jaya	-	698.590.320	PT Mitindo Global Jaya
PT Wahana Komestika Indonesia	-	223.165.500	PT Wahana Komestika Indonesia
PT Voestalpine Bohler Welding Asia Pasific	-	196.110.450	PT Voestalpine Bohler Welding Asia Pasific

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Ajinomoto Indonesia	-	285.041.340	PT Ajinomoto Indonesia
PT Indo Greenlife Harvest	-	158.978.640	PT Indo Greenlife Harvest
PT Sentra Citra Lestari	-	141.463.135	PT Sentra Citra Lestari
PT Chen Woo Fishery	-	123.210.000	PT Chen Woo Fishery
PT Bogatama Marinusa	-	111.888.000	PT Bogatama Marinusa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	1.821.991.599	1.736.302.600	Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total	<u>21.581.492.743</u>	<u>14.171.102.497</u>	Sub-total
Total	<u>29.173.913.670</u>	<u>26.358.468.448</u>	Total
Dikurangi Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha:	(286.215.335)	(208.291.387)	Less: Allowance for impairment of trade Receivables
Total	<u>28.887.698.335</u>	<u>26.150.177.061</u>	Total

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	19.742.817.993	10.595.393.288	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	4.275.164.155	7.198.125.861	0-30 days
31-60 hari	1.757.358.268	2.679.989.239	31-60 days
61-90 hari	1.476.821.457	1.838.167.349	61-90 days
> 90 hari	1.921.751.797	4.046.792.711	> 90 days
Total	<u>29.173.913.670</u>	<u>26.358.468.448</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(286.215.335)	(208.291.387)	Less: Allowance for impairment of trade receivables
Neto	<u>28.887.698.335</u>	<u>26.150.177.061</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	208.291.387	146.467.408	Beginning balances
Penyisihan (Catatan 28)	77.923.948	61.823.979	Allowance (Note 28)
Saldo akhir	<u>286.215.335</u>	<u>208.291.387</u>	Ending balances

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh piutang usaha merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

On September 30, 2024 and December 31, 2023 all trade receivables owned by the Company are trade receivables denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 31)			<u>Related parties (Note 31)</u>
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.000.000.000	2.250.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Digital Koding Solusindo	700.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Indo Teripang Akuakultur	-	3.000.000.000	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	-	3.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Kus Global Investama	-	2.283.437.038	PT Kus Global Investama
PT Global Putra Kusuma	-	1.000.000.000	PT Global Putra Kusuma
Sub-total	<u>1.700.000.000</u>	<u>15.033.437.038</u>	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(28.860.082)</u>	<u>-28.860.082</u>	Less: Allowance for impairment of other receivables
Total	<u>1.671.139.918</u>	<u>15.004.576.956</u>	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	169.500.000	175.000.000	Employees
Lain-lain	23.790.278	19.968.852	Others
Sub-total	<u>193.290.278</u>	<u>194.968.852</u>	Sub-total
Neto	<u>1.864.430.196</u>	<u>15.199.545.808</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	28.860.082	28.860.082	Beginning balances
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 28)	-	-	Allowance for the period/year (Note 28)
Saldo akhir	<u>28.860.082</u>	<u>28.860.082</u>	Ending balances

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 009/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 009/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp3,500,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months or until December 31, 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 031/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 031/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp3,500,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 029/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp2.250.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini sebesar Rp1.000.000.000.

Based on debt acknowledgment letter No. 029/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp2,250,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables in the amount of Rp1,000,000,000.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang direksi berdasarkan surat perjanjian No. 001/SPP-BOD/I/2019 tanggal 1 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Tungga Wijaya, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 5 tahun atau sampai dengan 1 Januari 2024, addendum No.001/SPP-BOD/I/2019 tanggal 1 Januari 2024 jangka waktu diperpanjang menjadi 8 tahun atau sampai dengan 1 Januari 2027.

Pada bulan Desember 2023, seluruh piutang tahun 2022 dan 2021 telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 2024
Jasa profesional	1.585.496.125
Sewa gedung dibayar di muka	191.275.705
Asuransi	202.293.297
Biaya keamanan dan kebersihan	
Biaya dibayar di muka – lainnya	1.422.208.333
Total	3.676.960.808

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2024
Plastik	13.271.263.834
Mesin	2.396.373.821
Suku cadang	438.957.128
Lain-lain	149.277.434
Total	16.255.872.217

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

Directors' receivables based on agreement letter No. 001/SPP-BOD/I/2019 dated January 1, 2019 between the Company and Tungga Wijaya, that the Company provides a loan facility of Rp300,000,000 with an interest rate of 3% per year which is payable at the end of the loan period with a term of 5 years or up to January 1, 2024, Addendum No. 001/SPP-BOD/I/2019 dated January 1, 2024 the term is extended to 8 years or until January 1, 2027.

In December 2023, all 2022 and 2021 receivables have been repaid.

On September 30, 2024 and December 31 2023, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties.

The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2023	
	-	Professional services
	651.392.068	Prepaid building rent
	13.297.541	Insurances
	4.125.000	Security and cleaning costs
	-	
Total	668.814.609	Total

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2023	
	12.567.599.453	Plastic
	2.869.931.760	Machine
	468.634.026	Parts
	556.658.807	Others
Total	16.462.824.046	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp26.820.000.000 dan Rp26.820.000.000.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

10. UANG MUKA

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pembelian persediaan	9.340.987.329	13.172.180.041	Purchasing supplies
Total	<u>9.340.987.329</u>	<u>13.172.180.041</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan tersebut masih belum diterima kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

11. ASET TETAP

	<u>30 September/ September 2024</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000	Buildings
Kendaraan	2.496.804.403	886.329.464	-	3.383.133.867	Vehicles
Mesin	1.718.316.979	-	-	1.718.316.979	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	256.276.313	214.714.401	-	470.990.714	Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	<u>13.896.397.695</u>	<u>215.454.100</u>	<u>-</u>	<u>14.997.441.560</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi					Accumulated
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	1.162.572.133	320.413.712	-	1.482.985.845	Buildings
Kendaraan	1.100.197.125	259.779.644	-	1.359.976.769	Vehicles
Mesin	1.259.367.944	59.341.664	-	1.318.709.608	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	145.324.005	210.041.498	-	355.365.503	Equipment and supplies
Total Akumulasi	<u>3.667.461.207</u>	<u>849.576.518</u>	<u>-</u>	<u>4.517.037.725</u>	Total Accumulated

9. INVENTORIES (continued)

Inventory is insured with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on September 30, 2024 and December 31, 2023 against the risks of fire, damage, theft and other risks with coverage amount of Rp26,820,000,000 and Rp26,820,000,000 respectively.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

10. ADVANCES

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of September 30, 2024 and December 31, 2023 the inventory has not yet been received to third parties and related parties.

11. FIXED ASSETS

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan					Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>10.228.936.488</u>			<u>10.480.403.835</u>	Net Book Value
11. ASET TETAP (lanjutan)					11. FIXED ASSETS (continued)
<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000	Buildings
Kendaraan	1.947.045.879	549.758.524	-	2.496.804.403	Vehicles
Mesin	1.646.236.979	72.080.000	-	1.718.316.979	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	147.410.498	108.865.815	-	256.276.313	Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	<u>13.165.693.356</u>	<u>730.704.339</u>	<u>-</u>	<u>13.896.397.695</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	823.417.285	339.154.848	-	1.162.572.133	Buildings
Kendaraan	553.106.508	547.090.617	-	1.100.197.125	Vehicles
Mesin	991.542.682	267.825.262	-	1.259.367.944	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	131.185.435	14.138.570	-	145.324.005	Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	<u>2.499.251.910</u>	<u>1.168.209.297</u>	<u>-</u>	<u>3.667.461.207</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>10.666.441.446</u>			<u>10.228.936.488</u>	Net Book Value

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh tanah dan bangunan Gudang Omega yang berlokasi di Central Industrial Park Kabupaten, Sidoarjo sebesar Rp6.225.000.000 berdasarkan bukti Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No. 7 tanggal 15 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Multi Persada Sejahtera.

In 2022, the Company acquired the land and building of Omega Warehouse located in Central Industrial Park Regency, Sidoarjo amounting to Rp6,225,000,000 based on Purchase Binding Agreements on Land & Buildings No. 7 dated October 15, 2021 between the Company and PT Multi Persada Sejahtera.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui. Kepemilikan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate numbers 5325 and 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.823.924.044 dan Rp1.686.000.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks with a respective insurance amount of Rp41,823,924,044 and Rp1,686,000,000 on September 30, 2024 and December 31, 2023.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of September 30, 2024 dan December 31, 2023, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

		30 September 2024 / September 30, 2024				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	6.738.299.312	1.212.253.468	(1.212.253.468)	6.738.299.312		Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.520.634.588	442.427.475	(1.212.253.468)	1.750.808.595		Buildings
Nilai Buku Neto	4.217.664.724			4.987.490.717		Net Book Value
		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	6.738.299.312	-	-	6.738.299.312		Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.769.097.496	751.537.092	-	2.520.634.588		Buildings
Nilai Buku Neto	4.969.201.816			4.217.664.724		Net Book Value

Aset hak-guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2024 dan 2023 dengan jumlah nilai Rp1.350.000.000 dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tahun 2021 dengan jumlah Rp1.234.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya masing-masing.

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2024 and 2023 for a total value of Rp1,350,000,000 and PT Sampo Insurance Indonesia in 2021 for a total of Rp1,234,000,000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan (Catatan 25).

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account (Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	14.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a) Berdasarkan Akta Addendum ke-tiga atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 9 tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp9.000.000.000 menjadi sebesar Rp18.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.
- b) Berdasarkan Akta Adendum ke-delapan atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 8 tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan memperoleh limit kredit atas fasilitas Kredit Modal kerja ("KMK") sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.
- c) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 September 2019. Akta Perubahan berupa Adendum Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 September 2024 No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo 30 September 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.
- a) *Based on the Third Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO. JTH/0419/KMK/2021 Number 9 dated January 19, 2024 The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp9,000,000,000 to Rp18,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 until September 29, 2024. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.*
- b) *Based on the Eighth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO. JTH/0400/KMK/2019 Number 8 dated January 19, 2024 The Company obtained a credit limit for the working capital credit facility ("KMK") of Rp5,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 to September 29, 2024. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.*
- c) *Based on the Working Capital Credit Agreement Letter Number CRO.JTH/0400/KMK/2019, the Company has obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility based on the Deed of Working Capital Credit Agreement dated September 30, 2019. Deed of Amendment in the form of an Addendum to the Working Capital Credit Agreement Letter dated September 25, 2024 No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 with a ceiling of Rp5,000,000,000 with a term of 12 months starting from the maturity date of September 30, 2024 to September 29, 2025. This loan facility bears an interest rate of 9.75% per annum.*

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp11.475.790.166 (Catatan 6).
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp10.922.024.271 (Catatan 9).
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di kompleks ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di kompleks ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp11,475,790,166 (Note 6).
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp10,922,024,271 (Note 9).
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5330/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
5. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang (Note 11).
6. Certificate of Ownership (SHM) Number 1754/Cipete located in Tangerang (Note 11).
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit *in-house* financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk (lanjutan):

4. Menjaga baki debit kredit tercover oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
 2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* perusahaan.
 3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu *cash flow* perusahaan.
 4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
 5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
 6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
 7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.
- d) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021/ 64 tanggal 30 November 2021 yang dibuat di hadapan Siti Rohimah Caryana S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp9.000.000.000 dengan jangka waktu 12 terhitung sejak jatuh tempo 30 September 2023 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to (continued):

4. Maintain the credit debit balance covered by a minimum of 70% of inventory and trade receivables
5. Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.
6. Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.
7. Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and nominal value of shares.
 2. Taking dividends or capital for interests outside the business and personal interests that can disrupt the Company's cash flow.
 3. Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the company's cash flow.
 4. Increase the amount of receivables from shareholders and/or business groups.
 5. Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.
 6. Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.
 7. Renting out fixed asset collateral objects.
- d) Based on Working Capital Credit Agreement Deed Number RCO.JTH/0419/KMK/2021/ 64 dated November 30, 2021 made before Siti Rohimah Caryana S.H., notary in Jakarta. The company obtained Working Capital Credit (KMK) from Bank Mandiri with a ceiling of Rp9,000,000,000 with a term of 12 starting from maturity from September 30, 2023 to September 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 9.75% per annum.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Menyerahkan bukti pengikatan fidusia atas agunan *non-fixed asset* berupa piutang usaha sebesar Rp7.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp7.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik nomor: 02276/ Kelapa Indah dengan nilai pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp1.700.000.000.
3. Sertifikat Hak Milik nomor: 1754/ Cipete dengan nilai Sertifikat Rp1.350.000.000.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3410/ Jurumudi Baru dan Sertifikat Hak Guna Bangunan: 3656/ Jurumudi Baru dengan nilai pengikatan Rp3.950.000.000.
5. Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 404 dan 405/ Kramat Pela dengan nilai pengikatan Rp4.000.000.000.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan in-house keuangan setiap semester dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan.
2. Menyampaikan laporan aktivitas usaha secara rutin setiap triwulan dan paling lambat telah diterima 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan yang meliputi laporan penjualan, persediaan dan piutang, serta keterangan-keterangan lain berkenaan dengan keadaan keuangan dan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit dan tidak diperkenankan untuk tujuan penggunaan lain.
4. Menjaga posisi baki debit fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *tercover* oleh 70% (tujuh puluh persen) persediaan dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan perijinan usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jatuh tempo, melakukan pengurusan atas setiap legalitas usaha dan menyerahkan *copy* atas dokumen perijinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Menyerahkan hasil pemeriksaan dan penilaian ulang atas seluruh barang agunan kredit minimal 2 (dua) tahun sekali atau sesuai kebutuhan Bank yang dilakukan oleh penilai independen.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atau pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan atau usaha.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Submit evidence of fiduciary binding on non-fixed asset collateral in the form of trade receivables of Rp7,000,000,000 and inventory of Rp7,000,000,000.
2. Ownership Certificate number: 02276/ Kelapa Indah with a mortgage value of Rp1,700,000,000.
3. Ownership Certificate number: 1754/ Cipete with a certificate value of Rp1,350,000,000.
4. Building Use Rights Certificate number: 3410/ Jurumudi Baru and Building Use Rights Certificate: 3656/ Jurumudi Baru with a binding value of Rp3,950,000,000.
5. Certificate of Ownership for Flat Unit No. 404 and 405/ Kramat Pela with a binding value of Rp4,000,000,000.

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit in-house financial reports every semester and must be received by the Bank no later than 60 (sixty) days after the end of the financial reporting period.
2. Submit business activity reports regularly every quarter and receive them no later than 60 (sixty) days after the end of the reporting period which includes reports on sales, inventory and receivables, as well as other information regarding the financial condition and business activities of the Company.
3. Using credit facilities is in accordance with the purpose of using the credit and is not permitted for other purposes.
4. Maintain the position of the debit balance of the Working Capital Credit (KMK) facility covered by 70% (seventy percent) of inventories and trade receivables.
5. Extend business permits that will mature no later than 1 (one) month before the due date, carry out processing of any business legalities and submit copies of business permit documents that have been extended.
6. Submit the results of inspections and reassessments of all credit collateral items at least once every 2 (two) years or according to the Bank's requirements, carried out by an independent appraiser.
7. Permit the Bank or other appointed party to at any time carry out inspections or supervision of the business activities and financial reports of the Company or business.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, pemodal, dan nilai nominal saham.
2. Membagikan dividen di atas 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
4. Mengalihkan pengelolaan usaha kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan barang agunan aset tetap.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
7. Menyewakan objek agunan kredit.
8. Melunasi utang kepada pemegang saham sampai dengan fasilitas kredit kepada Bank dinyatakan lunas.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan berdasarkan surat persetujuan No.R04.Ar.JGR/231/2023 tertanggal 22 Desember 2023 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan *Negative Covenant*:
Dengan mengesampingkan *Negative Covenant* dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi "selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham".
 - b. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
 - c. Membagikan bonus dan/atau dividen.
 - d. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Companies are not permitted to do the following things below, without prior written approval from the Bank:

1. Make changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, directors and/or commissioners, capital, and nominal value of shares.
2. Distribute dividends above 50% (fifty percent) of the current year's net profit.
3. Obtain credit facilities or loans from other banks.
4. Transferring business management to another party.
5. Transferring fixed asset collateral.
6. Bind yourself as a debt guarantor or guarantee assets to other parties.
7. Renting out credit collateral objects.
8. Pay off debts to shareholders until the credit facility to the Bank is declared paid off.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has fulfilled all loan requirements or obtained a waiver as required based on approval letter No.R04.Ar.JGR/231/2023 dated December 22, 2023 and has agreed:

1. Changes in the composition of Shareholders and Company Management.
2. Changes to the aims and objectives and business activities of the Company in article 3 of the Company's Articles of Association.
3. *Negative Covenant Changes*:
By ignoring the *Negative Covenant* and *General Conditions of Credit Agreement (SUPK)* which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:
 - a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal shares."
 - b. Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
 - c. Distribute bonuses and/or dividends.
 - d. Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi utang Bank Fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp10.000.000.000 kepada Mandiri pada April 2023.

Tidak ada pengungkapan kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang pada perjanjian pinjaman kreditur Perusahaan. Perusahaan tidak pernah ada restrukturisasi utang dan default.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	<u>United States Dollar</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	6.722.720.131	2.002.362.766	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	5.744.763.520	1.180.585.040	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Cryovac Malaysia	2.180.000.976	2.164.876.313	Cryovac Malaysia
Rynan Technologies Pte, Ltd	952.785.720	2.600.961.604	Rynan Technologies Pte, Ltd
Taiyiyeh Machinery Co.Ltd	495.602.982	-	Taiyiyeh Machinery Co.Ltd
Hongkong Grand International	305.958.659	-	Hongkong Grand International
PT Diversey Indonesia	185.423.848	-	PT Diversey Indonesia
Sealed Air Pte, Ltd	153.544.734	239.844.528	Sealed Air Pte, Ltd
PT Mintra Inti Sarana	164.292.714	-	PT Mintra Inti Sarana
Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd	-	235.497.444	Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	891.828.021	223.680.066	Others (each below Rp50,000,000)
Total	<u>17.796.921.305</u>	<u>8.647.807.761</u>	Total

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	8.097.299.548	3.743.206.974	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	7.154.855.837	3.931.353.135	0-30 days
31-60 hari	1.260.426.211	973.247.652	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	1.284.339.710	-	> 90 days
Total	<u>17.796.921.306</u>	<u>8.647.807.761</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables:

As of September 30, 2024 dan December 31, 2023 there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	<u>30 September/ September 2024</u>
PT Global Putra Kusuma	200.000.000
PT Mitra Pack Tbk	-
Total	<u>200.000.000</u>

Pada tahun 2024, berdasarkan surat perjanjian No. 002/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp300.000.000 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

15. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	-	PT Global Putra Kusuma
	17.499.584.557	PT Mitra Pack Tbk
Total	<u>17.499.584.557</u>	Total

In 2024, based on the agreement letter No. 002/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company received a loan of Rp300,000,000 which is classified as miscellaneous debt because it is used for the Company's operational activities such as buying inventory and daily necessities with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months from April 1, 2024 to December 31, 2024.

16. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 September/ September 2024</u>
PT Mandom Indonesia Tbk	1.045.000.000
CV Cokro Bersatu	585.556.842
PT Indokulina Sarana Utama	476.160.000
PT Sari Kebun Alam	289.134.000
PT Alam Lestari Unggul	218.373.800
PT Ajinomoto Indonesia	-
PT Ratansha Purnama Abadi	-
Total	<u>2.614.224.642</u>

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum dipenuhi.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	418.000.000	PT Mandom Indonesia Tbk
	527.473.967	CV Cokro Bersatu
	401.760.000	PT Indokulina Sarana Utama
	-	PT Sari Kebun Alam
	-	PT Alam Lestari Unggul
	256.794.000	PT Ajinomoto Indonesia
	120.700.000	PT Ratansha Purnama Abadi
Total	<u>1.724.727.967</u>	Total

Sales advances are advances received from customers whose obligation have not yet been satisfied.

17. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September/ September 2024</u>
Jasa profesional	1.585.496.125
Biaya angkut	334.133.066
Utang renminbi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	40.598.254
Total	<u>1.960.227.445</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	66.600.000	Professional services
	87.263.000	Freight costs
	3.908.660.193	Renminbi payable
	-	Others (each below Rp50,000,000)
	53.422.469	
Total	<u>4.115.945.662</u>	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in the year of:
2023	-	255.506.859	2023
2024	478.088.022	478.088.022	2024
2025 - 2032	<u>3.110.151.548</u>	<u>1.706.267.936</u>	2025 – 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.588.239.570	2.439.862.817	Present value of minimum payment rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(478.088.022)</u>	<u>(255.506.859)</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>3.110.151.548</u>	<u>2.184.355.958</u>	Long-term Portion

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp280.000.000 per tahun. (Catatan 35b).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp280,000,000 per year (Note 35b).

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp190.000.000 per tahun (Catatan 35d).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp190,000,000 per year (Note 35d).

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp187.500.000 per tahun (Catatan 35d).

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp187,500,000 per year (Note 35d).

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp217.583.333 (Catatan 35a).

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp217,583,333 (Note 35a).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, bunga terkait sewa gedung sebesar

On September 30, 2024 and December 31, 2023, interest expenses related to building rent amounted to

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp36.873.366 dan Rp36.873.367.

Rp36,873,366 and Rp36,873,367.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	37.461.176	-	Value added tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	443.310.116	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	137.967.217	110.408.743	Article 29
Pasal 4 (2)	27.905.400	-	Article 4 (2)
Pasal 21	26.513.987	18.399.836	Article 21
Pasal 23	16.321.089	9.868.142	Article 23
Pasal 25	-	18.229.765	Article 25
Total	<u>208.707.693</u>	<u>600.216.602</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Beban pajak kini Perusahaan sejumlah:

The Company's current income tax amounted to:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan kini	(2.082.462.140)	(2.140.391.000)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	43.130.609	367.743.013	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(2.039.331.531)</u>	<u>(1.772.647.987)</u>	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.199.823.653	8.032.429.562	Profit before expense income tax
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	118.124.274	715.507.196	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	77.923.948	61.823.979	Allowance for impairment losses
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(354.488.715)	(223.976.049)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	424.354.218	1.143.266.197	Non deductible expenses
Laba kena pajak	9.465.737.378	9.729.050.885	Estimated taxable profit
Dibulatkan	9.465.737.000	9.729.050.000	Rounded
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	2.082.462.140	2.140.391.000	Current income tax expenses - the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 22	1.727.001.975	1.833.961.230	Article 22
Pasal 23	17.144.858	600.100	Article 23
Pasal 25	200.348.090	195.420.927	Article 25
Sub-total	<u>1.944.494.923</u>	<u>2.029.982.257</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan -	<u>137.967.217</u>	<u>110.408.743</u>	Estimated income tax payables -

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pasal 29

Article 29

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

	30 September 2024 / September 30, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Imbalan kerja	960.296.340	25.987.340	64.308.480	1.050.592.160	Employee benefits Allowance for impairment losses of trade receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	45.824.105	17.143.269	-	62.967.374		
Aset pajak tangguhan - neto	1.006.120.445	43.130.609	64.308.480	1.113.559.534	Deferred tax assets - net	
	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	545.519.903	157.411.583	211.073.519	46.291.335	960.296.340	Employee benefits Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.566.194	13.601.276	(14.343.365)	-	45.824.105	
Aset pajak tangguhan - neto	592.086.097	171.012.859	196.730.154	46.291.335	1.006.120.445	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut akan terpulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dan Mitsui Leasing Capital Indonesia. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2021. Tingkat suku bunga tetap antara 4,50% sampai 9,72% setiap tahun.

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No.7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp5.970.000.000 (Catatan 35c).

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo			<i>Details of financing debt based on maturity</i>
Tidak lebih dari satu tahun			<i>Not more than one year</i>
Kendaraan	653.833.274	314.640.174	<i>Vehicles</i>
Gudang	420.000.000	1.679.999.962	<i>Warehouse</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun			<i>More than one year and less than five years</i>
Kendaraan	23.480.227	58.157.938	<i>Vehicle</i>
Gudang	397.019.454	323.272.722	<i>Warehouse</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum			<i>The present value of the minimum payment</i>
Utang pembiayaan	<u>1.494.332.955</u>	<u>2.376.070.796</u>	<i>Financing debt</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.073.833.274)	(1.994.640.136)	<i>Less the portion due within one year</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>420.499.681</u>	<u>381.430.660</u>	<i>Long Term Section</i>

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Company has several lease financing agreements with PT BCA Finance and Mitsui Leasing Capital Indonesia. The lease agreement requires payment on various dates between 2017 to 2021. The interest rate remains between 4.50% to 9.72% annually.

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp5,970,000,000 (Note 35c).

The Company has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on the Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

The minimum financing debt payment schedule based on the company's fixed asset financing agreement on September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan masing-masing tanggal 8 Juli 2024 dengan laporan Aktuarial No. 2327/ST-NM-PSAK219-MPNT/VII/2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	6,60%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiun normal	55 Tahun/years	55 Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari proram imbalan pasti adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the long-term employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary KKA Steven & Mourits in accordance with the report dated July 8, 2024 with actuarial report No. 2327/ST-NM-PSAK219-MPNT/VII/2024. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Biaya jasa kini	90.021.765	324.320.056	Current service fees
Biaya bunga	66.126.395	185.305.855	Interest fees
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	205.593.210	Past service costs above change in rewards
Penyesuaian liabilitas atas transfer (keluar) masuk karyawan	(38.023.886)	288.075	Upper liability adjustment employee transfer (out) in
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	118.124.274	715.507.196	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement of defined benefit liability - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.878.831)	25.260.083	Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	303.190.102	185.155.074	Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	292.311.271	210.415.157	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	410.435.545	925.922.353	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	4.364.983.361	3.439.061.008
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 27)	118.124.274	715.507.196
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	292.311.271	210.415.157
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>4.775.418.906</u>	<u>4.364.983.361</u>

Pada periode September 2024 dan 2023 kemungkinan perubahan yang layak pada tanggal pelaporan ke salah satu asumsi pokok yang relevan, memegang asumsi lain yang konstan, akan memengaruhi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti oleh jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

		<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(4.662.973.567)	(4.259.607.360)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	4.900.410.371	3.525.732.224	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	4.902.929.608	4.502.409.589	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	(4.659.984.520)	(4.240.157.003)	

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

Movements in the present value of defined benefit obligations in the current year are as follows:

Beginning balance
Employee benefits charge to profit or loss (Note 27)
Employee benefits charge to other comprehensive income
Defined benefit liability - final

In the period of September 2024 and 2023 reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant principal assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the present value of employee liabilities by the amount shown below:

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>			
	<u>Jumlah lembar saham / Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Nilai / Amount</u>	
Pemegang saham				Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	99%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	1%	368.000.000	Ardi Kusuma
Total	<u>1.472.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>36.800.000.000</u>	Total
	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>			
	<u>Jumlah lembar saham / Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Nilai / Amount</u>	
Pemegang saham				Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	36.432	99%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	368	1%	368.000.000	Ardi Kusuma
Total	<u>36.800</u>	<u>100%</u>	<u>36.800.000.000</u>	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp36.800.000.000 yang berasal dari pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2022. Sedangkan dasar pembagian dividen tunai sebesar Rp3.900.000.000 adalah dari laba periode 30 September 2023 sebesar Rp6.100.000.000.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 182 tanggal 28 Februari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013288.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024, serta telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0050242 tanggal 28 Februari 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.800.000.000.
- b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah).

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 347 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

In December 31, 2023, increase in the issued and paid-up capital in the Company from Rp27,000,000,000 to Rp36,800,000,000 which comes from the distribution of stock dividends is Rp5,900,000,000 is the Retained Earnings for 2022. The basis for cash dividend distribution of Rp3,900,000,000 is from the profit for the period 30 September 2023 amounting to Rp6,100,000,000.

Based on Shareholder Decree Deed No. 182 dated February 28, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the authorized capital raising, issued and paid-up capital. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0013288.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 28, 2024, and has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0050242 dated February 28, 2024 with the following decision:

- a. Approve the change in the nominal value of shares from the original Rp1,000,000 (one million rupiah) to Rp 25 (twenty-five rupiah) so that the total number of 1,472,000,000 shares with a total nominal value of Rp36,800,000,000.
- b. Agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 435,000,000 (four hundred thirty-five million) new shares or a maximum of 22.81% (twenty-two point eight one percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a nominal value of Rp25 (twenty-five rupiah).

Based on Shareholder Decree Deed No. 347 dated December 28, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 28, 2023, and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164208 dated December 28, 2023 with the following decision:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp3.900.000.000 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
- PT Mitra Pack Tbk sebanyak 36.432 saham atau sebesar Rp36.432.000.000.
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 368 saham atau sebesar Rp368.000.000.

- a. Approving the distribution of share dividends of Rp5,900,000,000 and cash deposit of Rp3,900,000,000 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:
- PT Mitra Pack Tbk totaling 36,432 shares or Rp36,432,000,000.
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 368 shares or Rp368,000,000.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dasar pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2022 yaitu sebesar Rp6.900.000.000. Sedangkan dasar pembagian dividen tunai sebesar Rp3.900.000.000 adalah dari laba periode berjalan sebesar Rp6.100.000.000.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The basis for the distribution of stock dividends is Rp5,900,000,000 is the Retained Earnings for 2022, which is Rp6,900,000,000. Meanwhile, the basis for cash dividend distribution of Rp3,900,000,000 is from the current period's profit of Rp6,100,000,000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp108.000.000.000 menjadi sebesar Rp147.200.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp36.800.000.000.
- c. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp370.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.

- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp108,000,000,000 to Rp147,200,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp27,000,000,000 to Rp36,800,000,000.
- c. Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp370,000,000 as the Company's mandatory reserves.

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo awal	3.312.438.122	6.952.656.547	<i>Unappropriated</i>
Laba neto periode/tahun berjalan	7.160.492.122	6.159.781.575	<i>Beginning balance</i>
Penambahan saham melalui dividen saham	-	(5.900.000.000)	<i>Net profit for the period/year</i>
Penambahan saham melalui setoran tunai	-	(3.900.000.000)	<i>Additional share capital from share dividend</i>
Telah ditentukan penggunaannya			<i>Additional share capital from cash deposit</i>
Cadangan umum	370.000.000	370.000.000	<i>Appropriated</i>
			<i>General reserves</i>
Total	10.842.930.244	3.682.438.122	Total

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Suku cadang	81.943.592.289	56.649.027.080	<i>Spare parts</i>
Mesin	7.519.395.375	7.694.341.696	<i>Machine</i>
Pendapatan sewa	8.000.000	-	
Total	89.470.987.664	64.343.368.776	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 31)			<u>Related party</u> (Note 31)
PT Global Putra Kusuma	11.359.215.098	11.714.132.837	PT Global Putra Kusuma
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Medifarma Laboratories	13.399.122.000	2.103.120.000	PT Medifarma Laboratories
PT Petra Sejahtera Abadi	11.192.175.000	7.973.250.000	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	8.924.022.327	6.999.155.179	PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.501.140.676	1.570.130.760	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Dagsap Endura Eatore	3.037.650.000	2.579.370.000	PT Dagsap Endura Eatore
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	2.138.243.200	-	PT Graha Jaya Pratama Kinerja
PT Eloda Mitra	1.776.000.000	2.718.230.000	PT Eloda Mitra
CV Cokro Bersatu	1.496.550.544	2.646.088.658	CV Cokro Bersatu
PT Mandom Indonesia Tbk	1.421.580.000	1.684.157.000	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Bahari Makmur Sejati	1.333.365.000	-	-
PT Indokulina Sarana Utama	1.252.805.000	-	PT Indokulina Sarana Utama
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.224.100.000	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp(1.000.000.000))	26.415.018.820,41	24.355.734.342	Others (each below Rp(1,000,000,000))
Total	<u>89.470.987.665,41</u>	<u>64.343.368.776</u>	Total

24. NET SALES (continued)

The breakdown of sales by customer is as follows:

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk periode-periode tiga bulan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for the three-month periods ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>30 September / September 30</u>				
	<u>2024</u>	<u>%</u>	<u>2023</u>	<u>%</u>	
PT Medifarma Laboratories	13.399.122.000	14,97%	-	-	PT Medifarma Laboratories
PT Global Putra Kusuma	11.359.215.098	12,69%	11.714.132.836,97	17,73%	PT Global Putra Kusuma
PT Petra Sejahtera Abadi	11.192.175.000	12,50%	7.973.250.000	12,07%	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	-	-	6.999.155.179,13	10,59%	PT Madusari Nusaperdana
Total	<u>11.359.215.097,56</u>	<u>40,16%</u>	<u>26.686.538.016,1</u>	<u>40,39%</u>	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Mesin, plastik dan suku cadang:			<i>Machinery, plastics and spare parts:</i>
Awal tahun	16.462.824.046	15.347.546.956	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Pembelian	68.434.724.846	48.605.920.228	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(19.782.789.783)	(16.888.039.157)	<i>Balance at the end of year</i>
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	<u>65.114.759.109</u>	<u>47.065.428.027</u>	<i>Machines and parts used:</i>
Biaya <i>overhead</i> :			<i>Overhead costs:</i>
Angkut pembelian impor	2.421.350.643	2.002.690.300	<i>Transport import purchases</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	187.884.274		<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.341.664	203.881.141	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Biaya produksi	-	245.918.930	<i>Production expenses</i>
Total	<u>67.783.335.689</u>	<u>49.517.918.397</u>	<i>Total</i>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pembelian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of purchases for the three-month periods ended September 30, 2024 and 2023.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Komisi	179.667.075	307.120.081	<i>Commission</i>
Pemasaran	916.435.990	813.108.805	<i>Marketing</i>
Total	<u>1.096.103.065</u>	<u>1.120.228.886</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	4.849.631.654	5.139.526.998	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	1.490.166.175	345.497.249)	<i>Professional services</i>
Biaya sharing cost	1.617.796.784	-0	<i>Sharing cost expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.044.778.055	1.135.828.650	<i>Depreciation of fixed asse (Note 11)</i>
Imbalan kerja (Catatan 21)	118.124.274	-0	<i>Employee benefit (Note 21)</i>
Perjalanan dinas	269.909.502	181.599.647	<i>Official travel</i>
Sewa	492.330.196	227.192.727	<i>Rental building</i>

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perbaikan dan pemeliharaan	120.272.476	453.120.580	Repair and maintenance
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	110.620.098	234.364.582,88	Interest on lease liabilities (Note 18)
Asuransi	184.282.065	59.282.906	Insurance
Utilitas	68.523.674	72.166.822	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	1.211.603.849	451.844.267	Others (each under Rp50,000,000)
Total	11.578.038.803	8.300.424.429	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Pendapatan rebate	338.492.404	194.219.097	Rebate revenue
Pendapatan jasa giro	19.995.389	26.752.410	Current account income
Beban pajak	(3.999.077)	(5.350.482)	Tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	746.577.276	361.556.388	Gain (loss) exchange difference
Beban lain-lain	283.160.880	12.452	Other expense
Pendapatan lain-lain	-	4.669.584	
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	77.923.948		Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Total	1.306.302.924	581.859.449	Total

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Saldo awal	(1.081.447.777)	(917.323.956)	Beginning balance
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja (Catatan 21)	(228.002.791)	-	Remeasurement for employee benefits obligation (Note 21)
Total	(1.309.450.568)	(917.323.956)	Total

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Bunga bank	712.404.302	652.991.944	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	371.777.260	149.018.959	Bank administration and provision
Bunga utang pembiayaan	35.807.816	37.110.924	Financing debt interest
Total	1.119.989.378	839.121.827	Total

**31. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Aset	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	Assets
------	-----------------------------------------	---------------------------------------	--------

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)			<u>Trade receivables</u> (Note 6)
PT Global Putra Kusuma	7.592.420.927	12.187.365.951	PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total aset	8,21%	12,81%	Percentage to total assets

31. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 7)			<u>Other receivable</u> (Note 7)
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.000.000.000	2.250.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Digital Koding Solusindo	700.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Indo Teripang Akuakultur	-	3.000.000.000	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	-	3.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Kus Global Investama	-	2.283.437.038	PT Kus Global Investama
PT Global Putra Kusuma	-	1.000.000.000	PT Global Putra Kusuma
Total	1.700.000.000	15.033.437.038	Total
Persentasi terhadap total aset	1,84%	15,80%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 15)			<u>Other payables</u> (Note 15)
PT Mitra Pack Tbk	-	17.499.584.557	PT Mitra Pack Tbk
PT Global Putra Kusuma	200.000.000	-	PT Global Putra Kusuma
Total	200.000.000	17.499.584.557	Total
Persentasi terhadap total liabilitas	0,43%	31,38%	Percentage to total liabilities
Liabilitas			Liabilities
<u>Liabilitas sewa</u> (Catatan 18)			<u>Lease liabilities</u> (Note 18)
Ardi Kusuma	3.588.239.570	2.439.862.817	Ardi Kusuma
Persentasi terhadap total liabilitas	7,78%	4,37%	Percentage to total liabilities
Penjualan			Sales
<u>Penjualan</u> (Catatan 24)			<u>Sales</u> (Note 24)
PT Global Putra Kusuma	11.359.215.098	11.714.132.837	PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total penjualan	12,70%	18,21%	Percentage to total sales

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Transaksi / Significant transactions and balances</u>
PT Global Putra Kusuma	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan penjualan / <i>Trade receivables, other receivables, other payables and sales</i>
PT Sejahtera Putra Kusuma	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Kus Global Investama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Multi Lestari Sentosa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Digital Koding Solusindo	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Indo Teripang Akuakultur	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Mitra Pack Tbk Ardi Kusuma	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh transaksi pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

In September 30, 2024 and December 31, 2023, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Laba netto periode/ tahun berjalan	7.160.492.122	3.940.108.459	<i>Net profit for the period/year</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	27.600	27.600	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	<u>259.438,12</u>	<u>142.757,55</u>	<i>Basic earnings per share</i>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

Except for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed assets, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatatnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar.

Fair value for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed asset, their carrying amounts is determined by discounting cash flows using market interest rate.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023.

	30 September/ September 2024		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha	1.175.645,48	17.796.921.307	Trade payable
Sub-total	1.175.645,48	17.796.921.307	Sub-total
Liabilitas - neto		(17.796.921.307)	Liabilities - net
	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha	560.963	8.647.807.761	Trade payable
Sub-total	560.963	8.647.807.761	Sub-total
Liabilitas - neto		(8.647.807.761)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the financial instruments of the Company are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International.

The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of September 30, 2024 dan December 31, 2023.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to experience financial losses.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Perusahaan hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Kebijakan Perusahaan dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of September 30, 2024 dan December 31, 2023:

	30 September / September 2024						
	Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	12.299.770.485	-	-	-	-	12.299.770.485	Cash on hand and in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	3.201.573.082	3.390.496.368	1.000.351.476	-	(237.375.335)	7.355.045.592	Related parties
Pihak ketiga	16.541.244.909	4.118.847.513	921.400.321	-	(48.840.000)	21.532.652.743	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	-	1.700.000.000	-	(28.860.082)	1.671.139.918	Related parties
Pihak ketiga	193.290.278	-	-	-	-	193.290.278	Third parties
Total	32.235.878.754	7.509.343.881	3.621.751.797	-	(315.075.417)	43.051.899.016	Total
	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan bank	8.063.926.646	-	-	-	-	8.063.926.646	Cash on hand and in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	2.646.590.093	6.124.033.925	3.416.741.933	-	-	12.187.365.951	Related parties
Pihak ketiga	7.948.803.195	5.592.248.524	630.050.778	-	(208.291.387)	13.962.811.110	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	-	-	15.033.437.038	-	(28.860.082)	15.004.576.956	Related parties
Pihak ketiga	194.968.852	-	-	-	-	194.968.852	Third parties
Total	18.854.288.786	11.716.282.449	19.080.229.749	-	(237.151.469)	49.413.649.515	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and to pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2024 dan December 31, 2023.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	30 September / September 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	13.500.000.000	-	-	13.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak Ketiga	17.796.921.307	-	-	17.796.921.307	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	200.000.000	-	-	200.000.000	Other payables - related parties
Beban akrual	1.960.227.445	-	-	1.960.227.445	Accrued expenses
Liabilitas sewa	478.088.022	3.110.151.548	-	3.588.239.570	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.073.833.274	420.499.681	-	1.494.332.955	Payable for purchase of fixed assets
Total	35.009.070.048	3.530.651.229	-	38.539.721.277	Total

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.647.807.761	-	-	8.647.807.761	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.499.584.557	-	-	17.499.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	4.115.945.662	-	-	4.115.945.662	Accrued expenses
Liabilitas sewa	255.506.859	2.184.355.958	-	2.439.862.817	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.994.640.136	-	381.430.660	2.376.070.796	Payable for purchase of fixed assets
Total	46.513.484.975	2.184.355.958	381.430.660	49.079.271.593	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk melakukan perikatan utang baru.

35. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No.02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack, Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp217.583.333.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp280.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp280.000.000.

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Gudang Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 Perjanjian Pengikatan jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli dua (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur,

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Rental Agreement- Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp217,583,333.

b. Nusa Indah Warehouse Building Rental Agreement

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2024 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp280,000,000.

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2019 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp280,000,000.

c. Omega Warehouse Purchase Binding Agreements on Land and Buildings

Based on Agreement Letter No. 7 Purchase Binding Agreement on Land and Buildings on October 15, 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and the Company, the parties agreed to carry out a sale and purchase of 2 (two) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m² and 360 m² respectively which is located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, with a price of Rp5,970,000,000 and several payment stages

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan harga senilai Rp5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar Rp195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2025.

as follows:

- Down payment of Rp195,600,000 with payments dated 13 and September 20, 2021.
- Installments in installments every month from October 20, 2021 until repayment occurs, maximum on February 20, 2025.

35. PERJANJIAN PENTING

d. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gedung yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp190.000.000 dan Rp187.500.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2022 and 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to rent the building located at Perum Duta Garden D.01/42 and D.01/43, Sub-district Jurumudi Baru, District Benda, Tangerang, with a term of 10 (ten) years and annual rental price of Rp190,000,000 and Rp187,500,000 respectively.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September / September 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	(500.000.000)	-	13.500.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.376.070.796	(881.737.841)	-	1.494.332.955	Payables for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.499.584.557	(17.299.584.557)	-	200.000.000	Other payables - related parties
Liabilitas sewa	2.439.862.817	1.148.376.753	-	3.588.239.570	Lease liabilities
	30 September / September 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	4.000.000.000	-	14.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	4.649.591.755	(500.462.881)	-	4.149.128.874	Payables for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak berelasi	504.584.557	7.636.396	-	512.220.953	Other payables - related parties
Liabilitas sewa	3.686.092.672	(156.618.156)	159.951.490	3.689.426.006	Lease liabilities